

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi penting di Indonesia dan pada tahun 2009 pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komunitas minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Berdasarkan data tahun 2016, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sekitar 12 juta atau tumbuh sebesar 10 juta dibandingkan tahun – tahun sebelumnya. Pariwisata merupakan salah satu hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dimana dalam sebuah pariwisata terdapat kegiatan ekonomi dan sosial. Dengan adanya pariwisata manusia mampu berinteraksi dengan manusia lainnya atau dengan alam. Dalam pariwisata manusia mempunyai ketenangan dan kesenangan tersendiri ketika berada di objek wisata. Hal ini yang menjadikan pariwisata disebut sebagai tempat untuk mencurahkan keluh kesah dan stress bagi seseorang. Tidak hanya itu dalam pariwisata seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan kenangan terindah yang bisa diingat atau diceritakan kepada orang lain.

Kabupaten Tasikmalaya sebagian besar merupakan wilayah perbukitan dan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 200-700 Mdpl dan memiliki banyak potensi alam baik pegunungan ataupun pantai. Maka dari itu, tidak heran jika wilayah Kabupaten Tasikmalaya mempunyai banyak objek wisata alam seperti Gunung Api Galunggung, Curug Batu Black, Curug Badak, Curug Arga dan lain sebagainya. Salah satu objek wisata alam yang sekarang sedang dalam tahap pembangunan dan pengembangan yaitu Curug Arga yang berada di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. Kawasan Objek Wisata Curug Arga ini memiliki potensi alam yang indah dengan luas wilayah kurang lebih 5 hektar.

Curug atau Air Terjun adalah formasi geologi yang biasanya dihasilkan

dari air (sungai) yang mengalir melewati formasi batu yang tahan terhadap erosi dan jatuh kebawah dari ketinggian. Curug atau Air Terjun terbentuk karena adanya patahan, lipatan atau erosi (pengikisan) batuan. Oleh karena itu, biasanya Curug berada di daerah hulu sungai dan banyak dijumpai di daerah yang morfologinya berupa daerah yang berbukit atau daerah pegunungan karena kerusakan sungai, tanah longsor dan kegitan gunung api. Proses pembentukan Air Terjun/Curug bergantung pada proses pengikisan terhadap lapisan *soft rock* (batuan yang halus) dibadan sungai dan pembentukan Air Terjun/Curug ini berlangsung secara terus menerus oleh air dan terjadi dalam jangka waktu yang lama. Ada beberapa jenis Air Terjun/Curug diantaranya yaitu Air Terjun plunge, ekor kuda, katarak, blok, kaskade, kipas dan lain sebagainya. Curug Arga merupakan jenis Curug kaskade yaitu air turun menuruni tangga batu. Jadi, sebelum air jatuh ke dasar kolam, terlebih dahulu menuruni teras atau batuan besar yang berada ditengah-tengah aliran air kemudian jatuh ke batuan didasar kolam, hal itulah yang menyebabkan Curug Arga sangat dangkal dan aman bagi para pengunjung yang ingin bermain air.

Hal yang menarik dari Kawasan objek wisata Curug Arga yaitu terdapatnya panorama alam yang indah dikelilingi oleh banyaknya Pohon Pinus yang berjajar rapih dengan udara yang sejuk dan dingin membuat betah dan nyaman untuk berlama-lama disana. Selain itu, adanya bumi perkemahan menambah nuansa khas pegunungan dimana pengunjung bisa berkemah dan bermalam disana. Air yang jernih dengan suara yang bergemuruh akan menambah suasana malam menjadi lebih berbeda. Selain itu, Objek Wisata Curug Arga menjadi salah satu wisata alami dan cocok untuk dipakai bermain air terutama bagi para pengunjung yang senang berpetualang di alam. Toponimi Curug Arga ini diambil dari cerita mitos yang beredar di masyarakat Desa Sundakerta, konon katanya pada zaman dahulu ada seorang kakek bernama Arga yang mengembala kerbau. Disela-sela mengembala kerbau Arga kerap mandi di curug dan hal itu menjadi kesehariannya, penasaran dengan cerita tersebut, pemerintah dan masyarakat setempat menelusuri keberadaan

curug tersebut, setelah beberapa lama barulah curug dengan ketinggian 12 Meter itu ditemukan dan akhirnya dinamakanlah Curug Arga.

Masyarakat Desa Sundakerta memiliki peranan penting dalam pengembangan Kawasan Objek Wisata Curug Arga dari mulai tahap awal pendirian bahkan sampai saat ini masyarakat masih peduli akan perkembangan Kawasan Objek Wisata Curug Arga ini. terutama dalam hal pembukaan akses jalan, kebersihan lokasi, dan pembangunan fasilitas baru. Menurut Pak Eka selaku ketua pengelola Curug Arga mengatakan bahwa Kawasan Objek Wisata Curug Arga ini terbentuk sejak November tahun 2019. Namun pembukaan sebagai Kawasan Objek Wisata oleh pemerintah Desa Sundakerta yaitu pada hari Kamis tanggal 7 Oktober 2021. Disamping itu, Curug Arga ini dikelola oleh Perhutani, Lembaga Desa, Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH), Karangtaruna dan semua masyarakat Desa Sundakerta. Udara yang sejuk dan dingin ditambah panorama Curug Arga yang indah, membuat pengunjung betah untuk berlama-lama disana. Selain itu, Curug Arga juga terdapat banyak sekali fasilitas umum yang sedang diperbarui serta dibuat semenarik mungkin mengikuti zaman. Seperti diterapkan pada mushola, wc umum, warung, gerbang masuk dan lain sebagainya.

Hal yang mendorong penulis dalam melakukan penelitian terhadap Curug Arga yaitu penulis berharap dengan membuat literatur mengenai Kawasan Objek Wisata Curug Arga ini dapat mengetahui peranan masyarakat dalam pengembangan Kawasan Objek Wisata Curug Arga serta dapat mengembangkan potensi wisata alam Curug Arga agar bisa menarik pengunjung untuk berwisata ke Curug Arga yang berada di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu, pariwisata merupakan kajian geografi yang mengkaji aspek alam, aspek sosial dan keterkaitan manusia dengan lingkungan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam melalui pengembangan pariwisata dengan judul penelitian yaitu **“Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Objek Wisata Curug Arga di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mencoba merumuskan persoalan dalam bentuk pertanyaan:

- a. Potensi wisata apa sajakah yang ada di Kawasan Objek Wisata Curug Arga di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya?
- b. Bagaimanakah bentuk-bentuk peran serta masyarakat dalam pengembangan Kawasan Objek Wisata Curug Arga di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Oprasional

Definisi oprasional memiliki tujuan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penelitian, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul agar tidak teradi kesalah pahaman dalam pengertian yang dimaksud oleh penulis. Beberapa istilah yang diperlukan adanya deskripsi yang sebagai berikut:

- a. Peran serta masyarakat adalah ikut sertanya seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan suatu permasalahan serta ikut aktif memikirkan, merencanakan, dan melaksanakan program-program masyarakatnya. (Notoadmojo, 2007)
- b. Pengembangan kawasan adalah usaha untuk membangun dan saling meningkatkan , saling ketergantungan dan interaksi antara sistem ekonomi, manusia atau masyarakat dan lingkungan hidup beserta sumber daya alam yang ada didalamnya dalam satu ekosistem. (Dewi, 2018)
- c. Objek Wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata, objek wisata sangat erat hubungannya dengan daya tarik wisata. Daerah yang merupakan objek wisata harus memiliki keunikan yang menjadi sasaran utama apabila berkunjung ke daerah wisata tersebut. Keunikan suatu daerah wisata dapat dilihat dari budaya setempat, alam dan flora fauna, kemajuan teknologi dan unsur spiritual. (Siregar,2017)
- d. Air terjun/curug adalah fenomena kenampakan alam yang terbentuk dari formasi geologi akibat arus air yang terus menenus mengalir melalui

bebatuan yang mengalami erosi sehingga air jatuh ke bawah. (Thaffan ,2022)

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui potensi di Kawasan Objek Wisata Curug Arga di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Untuk mengetahui bentuk-bentuk peran serta masyarakat dalam pengembangan Kawasan Objek Wisata Curug Arga di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoretis
 - 1) Untuk menjadi landasan dalam menyelesaikan rumusan masalah, yang mengidentifikasi tentang potensi wisata Curug Arga di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.
 - 2) Untuk menguatkan dalam menyelesaikan rumusan masalah tentang Peranan Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Objek Wisata Curug Arga di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Bagi Pemerintah

Sebagai memberi masukan tentang perlu adanya evaluasi tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Objek Wisata Curug Arga di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.
 - 2) Bagi pengelola wisata sebagai masukan untuk pengelolaan dan pengembangan Kawasan Objek Wisata Curug Arga di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya
 - 3) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Objek Wisata Curug Arga di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

4) Bagi Peneliti

Dapat memberikan penjelasan serta menambah pengetahuan baru mengenai Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Objek Wisata Curug Arga Di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalay